ABSTRAK

Muthmainnah.2020.*Strategi Dinas Koperasi,UKM dan Tenaga Kerja dalam Membina Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) Di Kota Banjarbaru.* Skripsi, Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Pembimbing: (1) Dra.Naimah,M.H (II) Hariyanto, SE.MM

Kata Kunci: Dinas Koperasi, UKM dan Tenaga Kerja, Koperasi Jasa Keuangan Syariah

Penelitian ini di latar belakangi bahwa banyak langkah-langkah yang dilakukan pemerintah dalam meretas kemiskinan salah satunya membuat lembaga keuangan yang membantu permodalan untuk masyarakat yang kurang mampu agar bisa menjalankan sebuah usaha kecil yang sering disebut usaha kecil menengah (UKM) yang di jalankan oleh satu lembaga yaitu koperasi. Tujuan penelitian yaitu Untuk mengetahui bagaimana strategi Dinas Koperasi, UKM dan Tenaga Kerja dalam membina Koperasi Jasa Keuangan Syariah di Kota Banjarbaru dan untuk mengetahui kendala apa saja yang dihadapi Dinas Koperasi,UKM dan Tenaga Kerja dalam membina Koperasi Jasa Keuangan Syariah di Kota Banjarbaru.

Metode penelitian yang digunakan penelitianlapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif.Subjek utama dalam penelitian ini adalah Dinas Koperasi,UKM dan Tenaga Kerja serta Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) di Kota Banjarbaru dan objeknya adalah strategi dan kendala Dinas Koperasi,UKM dan Tenaga Kerja Kota Banjarbaru dalam membina Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) di Kota Banjarbaru.

Hasil penelitian yaitu strategi Dinas Koperasi, UKM dan Tenaga Kerja Kota Banjarbaru dalam membina Koperasi Jasa Keuangan Syariah di Kota Banjarbaru yaitu melaksanakan pelatihan dan pembinaan terhadap koperasi jasa keuangan syariah, memberikan nasehat-nasehat, memberikan bantuan dana kepada koperasi yang baru didirikan, ikut mempromosikan, memberdayakan koperasi jasa keuangan syariah, memberikan layanan sesuai kebutuhan masyarakat.Kendala yang dihadapi Dinas Koperasi,UKM dan Tenaga Kerja dalam membinaKoperasi Jasa Keuangan Syariah di Kota Banjarbaru yaitu layanan pada koperasi jasa keuangan syariah terbatas yaitu hanya simpan pinjan,kurangnya sumber daya manusia yang memang kompeten dalam bidang pengelolaan keuangan syariah (berbasis Islam),persyaratan MUI untuk mendirikan koperasi jasa keuangan syariah yaitu pembinanya harus bersertifikat syariah, kurangnya pemahaman masyarakat terhadap koperasi syariah, modal yang tidak terlalu besar, kredit macet.